

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Istana merupakan tempat megah atau besar, istana dihuni bangsawan, kepala negara, keluarganya, atau orang penting dipemerintahan lainnya (Dethan, 2014). Untuk Kata "istana" diambil dari bahasa Sanskerta sthāna. Kata lain untuk istana adalah "mahligai", Kata "Istana" digunakan untuk merujuk pada bangunan besar dari pusat dari Lembaga, sedangkan Istana Kepresidenan adalah kediaman resmi kepala negara dari suatu negara (KBBI, 2016), di beberapa negara Istana Kepresidenan hanya digunakan sebagai kantor saja dan kepala negara berdiam di tempat yang berbeda, dan beberapa negara menggunakan bangunan resmi kerajaan terdahulu sebagai istana kepresidenannya. Istana Kepresidenan Cipanas di buat pada masa kolonial belanda yang berada di Cipanas, Cianjur, Jawa Barat

Dari wawancara 13 April 2023 A Fujiastuti menjelaskan Nama "Cipanas" diambil dari bahasa yang digunakan masyarakat sekitar yaitu Bahasa sunda "CI" atau "CAI" yang mempunyai arti "Air" dan "PANAS" memiliki arti "Panas". Nama Cipanas merupakan tempat yang mempunyai titik sumber air panas, yang memiliki kandungan belerang, dan tanpa disengaja titik tersebut berada di kompleks Istana Kepresidenan Cipanas. Istana Kepresidenan Cipanas berada di kaki Gunung Gede. Istana Cipanas telah digunakan sebagai kediaman gubernur sejak zaman kolonial. Sumber air panas dan suhu pegunungan yang sejuk semakin meningkatkan status tempat ini menjadi tempat peristirahatan di kalangan petinggi. Presiden Soekarno mencari inspirasi pidatonya di Istana Kepresidenan Cipanas.

(welianto, 2020) di Indonesia terdapat 6 istana kepresidenan yaitu Istana Negara yang berada di Jakarta, Istana Tampaksiring yang berada di Bali, Istana Merdeka yang berada di Jakarta, Istana Kepresidenan Gedung Agung yang berada di Yogyakarta, Istana Kepresidenan Bogor dan Istana Kepresidenan Cipanas, istana yang sekarang memiliki program ISTURA yaitu Istana Kepresidenan Yogyakarta, Istana Kepresidenan Tampaksiring dan Istana Kepresidenan Cipanas.

Dengan mengikuti program ISTURA banyak manfaat yang bisa diambil bukan hanya sejarah yang bisa didapat dari mengikuti program Istana Untuk Rakyat, masyarakat juga bisa melihat karya seni dari para seniman terkenal, terdapat pula interaksi dengan fauna penghuni tempat tersebut seperti angsa dan kuda, dapat juga merasakan sumber air panas yang menjadi cikal bakal nama dari daerah dan Istana Kepresidenan tersebut, namun kurangnya diberitahukan dan dampak dari pandemi membuat program ISTURA ini tidak diketahui masyarakat sekitar, bahkan lebih banyak masyarakat dari luar Cipanas Cianjur yang berkunjung dibanding dengan masyarakat sekitar.

Istana Kepresidenan Cipanas dengan program ISTURA (Istana Untuk Rakyat), program untuk masyarakat agar bisa berkunjung dan mengetahui lebih jauh tentang Istana Kepresidenan, namun dari data menunjukkan penurunan pengunjung akibat pandemi yang terjadi dan mengira bahwa istana belum dibuka kembali sejak penutupan saat pandemi di tahun 2020, begitu pula dengan kuisioner yang sudah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa program ISTURA banyak tidak diketahui oleh masyarakat.

Menurut sumber pribadi, ISTURA adalah program kunjungan masyarakat ke istana kepresidenan, program untuk mengedukasi masyarakat akan Istana Kepresidenan, dari ketiga Istana Kepresidenan yang memiliki program ISTURA salah satu yang saat ini dibuka untuk wisata adalah Istana Kepresidenan Cipanas yang menerapkan prosedur protokol kesehatan secara ketat (A Fujiastuti, 2022, komunikasi personal, 13 April 2023). Hasil dari data pengunjung tahun 2019 hingga tahun 2023, sebelum pandemi pengunjung bisa mencapai ribuan orang per bulan, tapi sekarang pengunjung menjadi ratusan orang per bulan, dan juga efek dari pandemi ini yang membuat masyarakat mengira bahwa Istana Kepresidenan Cipanas belum dapat dikunjungi kembali.

Dari kurang diberitahukan informasi terkait ISTURA pada media sosial yang memberitahukan telah dibuka kembalinya program ISTURA di Istana Kepresidenan Cipanas, program ISTURA yang tadi disebutkan menjadi kurang diketahui oleh masyarakat bahwa ada dan sudah dibuka kembali, serta kurang efektifnya media promosi yang sudah dibuat membuat masyarakat luas tidak

mengetahui program ISTURA tersebut dan menganggap bahwa Istana Kepresidenan Cipanas masih tertutup untuk umum.

Dari apa yang sudah dipaparkan, perlu dilakukan perancangan promosi kembali program ISTURA di Istana Kepresidenan Cipanas yang diharapkan akan lebih banyak masyarakat yang mengetahui dan tertarik untuk berkunjung ke Istana Kepresidenan Cipanas.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

- Promosi yang sudah dilakukan setelah pandemi belum efektif untuk menarik orang agar berkunjung ke Istana Kepresidenan Cipanas.
- Masyarakat masih berfikir bahwa program ISTURA masih belum dibuka kembali
- Ketidaktahuan masyarakat bahwa Istana Kepresidenan Cipanas terbuka untuk umum melalui program ISTURA

I.3 Rumusan Masalah

Pada perancangan ini, penulis merumuskan masalah yang akan diangkat, yaitu: Bagaimana mempromosikan program ISTURA Istana Kepresidenan Cipanas agar lebih diketahui oleh masyarakat luas ?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah perancangan akan mengenalkan program ISTURA kembali kepada masyarakat, perancangan dibatasi pada bahasan Istana Kepresidenan Cipanas, Program ISTURA, informasi terkait Istana Kepresidenan Cipanas.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan agar masyarakat luas mengetahui bahwa program ISTURA sudah dibuka kembali sekaligus memberitahukan juga kepada masyarakat yang belum mengetahui bahwa Istana Kepresidenan Cipanas memiliki program ISTURA.

Memberikan pengetahuan bahwa dengan mengikuti program ISTURA banyak manfaat yang bisa diambil bukan hanya sejarah yang bisa didapat dari mengikuti program Istana Untuk Rakyat, masyarakat juga bisa melihat karya seni dari para seniman terkenal, terdapat pula interaksi dengan fauna penghuni tempat tersebut seperti angsa dan kuda, serta dapat juga merasakan sumber air panas yang menjadi cikal bakal nama dari daerah dan Istana Kepresidenan tersebut.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Terdapat beberapa manfaat dalam perancangan, yaitu untuk :

- Menambah pengetahuan dan menyelesaikan tugas akhir bagi penulis.
- Perancangan ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan yaitu menjadi referensi penulis lain.
- Menjadi informasi bagi yang ingin mengetahui lebih jauh terkait program ISTURA terutama ISTURA yang berada di Istana Kepresidenan Cipanas.
- Diharapkan masyarakat luas mengetahui bahwa terdapat program yang bernama ISTURA, program ini sudah dapat dikunjungi kembali setelah pandemi berlangsung dan Istana Kepresidenan Cipanas sudah mendapatkan perbaikan.
- Memperkenalkan dan membuat masyarakat mau untuk mencoba program ISTURA (Istana Untuk Rakyat) di Istana Kepresidenan Cipanas, dan membuat media promosi yang dapat digunakan oleh Istana Kepresidenan Cipanas.